**Bupati Kudus Jamin Ketersediaan Pupuk Kabupaten Kudus Tercukupi**

KUDUS- Bupati Kudus HM Tamzil menyatakan jaminannya mengenai ketersediaan pupuk di Kabupaten Kudus mencukupi. Hal ini disampaikan dalam Pembinaan GP3A (Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air) Undaan dalam rangka evaluasi Masa Tanam I dan Antisipasi Musim Penghujan tahun 2018/2019 di Aula GP3A Undaan Kudus Jum'at pagi (9/11).

Mengenai masalah pupuk, ia menyatakan jangan sampai Kudus ini langka pupuk. "Kalau ada distributor nakal langsung blacklist saja," ujarnya. Supaya distributor pupuk tidak memainkan ketersediaan pupuk di Kudus.

"Dalam satu dua hari ke depan semuanya sudah bisa mendapatkan pupuk. Persediaan masih ada," ujarnya. Dirinya juga menyatakan agar

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus, Catur Sulistiyanto menghubunginya jika ada masalah mengenai pupuk. "Saya akan sediakan, termasuk pupuk subsidi," ujarnya. Semuanya masih ada sesuai dengan kuota Kudus yang butuh 11 ribu ton pupuk.

Dirinya bersyukur kelompok tani Undaan masih semangat terutama GP3A Bangkit Jaya Undaan. Tamzil mengungkapkan keinginannya untuk mengajukan mereka lomba ke tingkat provinsi dan berprestasi seperti yang dulu pernah diraih Kudus.

Mengenai persiapan mengatasi banjir saat musim hujan di wilayah Kudus, Tamzil juga menyiapkan beberapa program. Salah satunya mengenai tata ruang wilayah yang selama ini belum memuat solusi masalah air. "Yakni mengenai tata guna, nanti kita atur mengenai jaringan sungai sehingga semuanya akan tertata," ujarnya.

Termasuk yang paling penting jangan sampai ada lahan sawah dipakai bangunan. "Apapun bangunan tidak saya beri izin, saya juga sudah menyampaikan ini pada DPRD," ujarnya. Dirinya jyga meminta perangkat desa dan camat untuk berkooperatif mengenai hal ini. "Kalau ada yang mulai bikin pondasi, tolong tanyakan sudah ada izin tidak," ujarnya. Sehingga wilayah sawah di Kudus tetap utuh.

Sementara itu, Ketua GP3A Undaan, Akrab, S.T menyatakan bahwa GP3A sudah bekerjasama dengan UPT dan lurah juga para ahli sehingga wilayah Undaan hampir terairi 100 persen. "Untuk tanam di Undaan sudah mencapai 65-70 persen. Kemudian untuk pmbibitan sebesar 20 persen, dan unntuk 10 persennya mengenai pengolahan tanah," ujarnya.

Dirinya juga menyampaikan kemarin bersama kepala desa dan warga Undaan trmasuk GP3A ikut berbondong-bondong membersihkan eceng gondok di sungai Juwana. Akrab mengharapkan nantinya adanya ketersediaan perahu untuk memperingan pekerjaan untuk membersihkan eceng gondok di wilayah setempat.

Sementara Akrab juga menghimbau kepada kelompok tani dan warga agar menginventarisir tanggul untuk mencegah banjir di musim hujan.

"Ketika ada tanggul yang rusak segera diinventarisir dan segera diberitahukan ke UPT. Jangan smpai lengah dan terjadi hal-hal yang tak diinginkan," ujarnya.

Mengenai ketersediaan pupuk ia menyatakan jangan sampai ada demo seperti tahun kemarin. "Beritahukan jika ada masalah dan kita akan berikan solusi terbaik," ujarnya. Dirinya menyatakan untuk bersatu padu membangun Undaan pada khususnya dan membantu program Bupati untuk menyukseskan Kudus. "Semoga berkaitan dengan ini masa tanam I ini berhasil," ucapnya.

Acara ini sendiri dihadiri oleh kelompok tani Undaan, Kepala Desa se-Undaan dan Camat Undaan. Turut hadir pula Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus, Catur Sulistiyanto